BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara linguistik bentuk bahasa terdiri dari satuan-satuan yang terdiri dari wacana, kalimat, klausa, frasa, kata dan morfem. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan. Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!); dan di dalamnya dapat disertakan tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), pisah (-), dan spasi. Tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru pada wujud tulisan sepadan dengan intonasi akhir pada wujud lisan sedangkan spasi yang mengikuti mereka melambangkan kesenyapan. Tanda baca sepadan dengan jeda.

Di dalam kalimat terdapat rangkaian kata-kata yang berstruktur, dengan menggunakan kerangka acuan yang berupa teori ilmu bahasa. Sebagai alat komunikasi bersistem, kalimat tidak hanya berupa kumpulan kata-kata pendukung makna tertentu, melainkan kata-kata tersebut harus disusun sedemikian rupa sesuai dengan sistem yang ada. Kalimat terdiri atas deret kata yang tersusun menurut urutan tertentu sehingga bermakna dan mengungkapkan pikiran dengan lengkap. Markhamah (2009:64-72) menyatakan bahwa apabila didasarkan pada nilai komunikatifnya, kalimat dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi lima, yaitu: kalimat

berita, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat seruan, dan kalimat penegas.

Kalimat perintah isinya memberikan perintah kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu. Kalimat perintah digolongkan menjadi empat golongan, yaitu: 1) kalimat perintah yang sebenarnya, 2) kalimat persilahan, 3) kalimat ajakan, dan 4) kalimat larangan (Ramlan, 1987:22). Suatu perintah dapat pula berbalik dari menyuruh berbuat sesuatu menjadi mencegah atau melarang berbuat sesuatu. Makna mana yang didukung oleh kalimat perintah tersebut, tergantung pula dari situasi yang dimasukinya.

Media massa diyakini mempunyai kekuatan untuk memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan dapat menentukan perkembangan masyarakat seperti apa yang akan dibentuk di masa yang akan datang serta mampu mengarahkan, membimbing, dan memengaruhi kehidupan di masa kini. Banyak hal termuat dalam media masa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak sebagai sarana komunikasi dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak.

Majalah memiliki arti penting sebagai media komunikasi yang berperan sebagai sarana informasi yang telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. *Tarbawi* hadir ketika pers di Indonesia baru benar-benar menikmati kebebasannya. Beragam media hadir memenuhi ruang-ruang publik dan privasi masyarakat. Ada begitu banyak berita, tetapi

tidak semuanya menggunggah kesadaran. Terlalu sedikit keunggulan pembeda. Sejak terbit perdana pada tahun 1999, majalah *Tarbawi* tampil sebagai media alternatif. Tidak saja dalam pemilihan tema yang khas dan inspiratif, tetapi juga dengan gaya bahasanya yang segar dan naratif.

Majalah *Tarbaw*i beralamat di jalan Pramuka Jati No. 430 A, Jakarta Pusat. Majalah ini sudah diterbitkan secara nasional tidak hanya di Jawa tetapi juga diedarkan di luar pulau Jawa dan bisa dijadikan sebagai sumber informasi di berbagai daerah di Indonesia. Tarbawi dengan mengambil prinsip *jurnalisme kontemplasi*. Jurnalisme yang menekankan pembacanya untuk merenungkan dan memberi makna penghayatan serta memberi pemaknaan dan akhir itu semua timbul aksi dan reaksi (tindakan) dari pembaca. Di dalamnya berisi artikel keislaman yang menjadikan media ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca untuk meningkatkan keimanan serta menambah wawasan tetang keislaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul "Analias Kalimat Perintah pada Artikel Dalam Majalah *Tarbawi* Edisi Oktober s.d. November". Dengan alasan banyak artikel yang terdapat dalam majalah *Tarbawi* yang menekankan pembacanya untuk merenungkan dan memberi makna penghayatan serta memberi pemaknaan dan akhir itu semua timbul aksi dan reaksi (tindakan) dari pembaca.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah dengan pembahasan, maka diperlukan pembatasan masalah yang diteliti. Pembatasan ini setidaknya

memberi gambaran ke mana arah peneltian dan memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang sedang diteliti. Masalah dalam penelitian ini terbatas pada jenis dan wujud kalimat perintah yang terdapat pada artikel dalam majalah *Tarbawi* edisi Oktober s.d. November 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan dua permasalahan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud kalimat perintah pada artikel dalam majalah *Tarbawi* edisi Oktober s.d. November 2012?
2. Bagaimana klasifikasi kalimat perintah pada artikel dalam majalah *Tarbawi* edisi Oktober s.d. November 2012?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai:

1. Mengidentifikasi wujud kalimat perintah pada artikel dalam majalah *Tarbawi* edisi Oktober s.d. November 2012.
2. Mendeskripsikan klasifikasi perintah pada artikel dalam majalah *Tarbawi* edisi Oktober s.d. November 2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang kalimat perintah pada pembaca, yaitu sebagai berikut.

a. Dapat memberi manfaat sumbangan terhadap perkembangan pembelajaran bahasa indonesia, khususnya mengenai kalimat perintah.
b. Dapat memberi pengetahuan mengenai struktur yang digolongkan dalam kalimat perintah.

2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan kemudahan untuk mendeskripsikan wujud dan klasifikasi kalimat perintah dalam bahasa Indonesia bagi peneliti.
   b. Memberikan kemudahan dalam memahami kalimat perintah yang terdapat dalam artikel pada majalah bagi pembaca.
   c. Dapat dijadikan acuan sebagai perbaikan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan kalimat perintah bagi guru atau pengajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, dan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian. Sistematika dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri atas kajian teori. Kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan rancangan atau desain penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang mencakup tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

Baba IV Hasil Penelitian, yang terdiri gambaran umum artikel dalam majalah *Tarbawi*, deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan, temuan dan pembahasan.

Bab V Penutup, Penutup berupa kesimpulan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.